

Prof. Dr. AHMAD CHOIRUL ROFIQ, M.Fil.I.



SEJARAH ISLAM KONTEMPORER DI SPANYOL



SEJARAH ISLAM
KONTEMPORER DI SPANYOL

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 28 TAHUN 2014
TENTANG
HAK CIPTA
Lingkup Hak Cipta

Pasal 1 Ayat 1 :

1. Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Ketentuan Pidana:

Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Pasal 114

Setiap Orang yang mengelola tempat perdagangan dalam segala bentuknya yang dengan sengaja dan mengetahui membiarkan penjualan dan/atau penggandaan barang hasil pelanggaran Hak Cipta dan/atau Hak Terkait di tempat perdagangan yang dikelolanya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10, dipidana dengan pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Prof. Dr. Ahmad Choirul Rofiq, M.Fil.I.

SEJARAH ISLAM KONTEMPORER DI SPANYOL

Diterbitkan Oleh



Sejarah Islam Kontemporer di Spanyol

Penulis : Prof. Dr. Ahmad Choirul Rofiq, M.Fil.I.
Penata Letak : Muhammad Fadhillah I
Perancang Sampul : Maulidya Na'ima Zukhrufa Arzaqina

Penerbit:

CV Bintang Semesta Media

Anggota IKAPI Nomor: 147/DIY/2021

Jl. Maredan No. F01, Maredan, RT 06/RW 41,

Sendangtirto, Berbah, Sleman,

Daerah Istimewa Yogyakarta 55573

Telp: (0274)2254549. Hp: 085865342317

Facebook: Penerbit Bintang Madani

Instagram: @bintangsemestamedia

Website: www.bintangpustaka.com

Email: bintangsemestamedia@gmail.com

redaksibintangpustaka@gmail.com

Cetakan Pertama, Januari 2026

Bintang Semesta Media Yogyakarta

viii + 181 hal : 15 x 23 cm

ISBN Cetak: 978-623-129-851-5

ISBN Digital: 978-623-129-842-3 (PDF)

Dicetak Oleh:

Percetakan Bintang 085865342319

Hak cipta dilindungi undang-undang

All right reserved

Isi di luar tanggung jawab percetakan

PRAKATA

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt yang menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw dan seluruh pengikutnya.

Kajian-kajian sejarah Islam, terutama di Indonesia, yang membahas perkembangan kaum Muslimin di Andalusia (Spanyol) cenderung berkutat pada perspektif sejarah Islam klasik dan abad pertengahan. Fokusnya lebih banyak pada narasi kedatangan Islam, masa kejayaan peradaban Andalusia, hingga runtuhnya kekuasaan politik Muslim. Akibatnya, dinamika perkembangan umat Islam kontemporer di Spanyol menjadi kurang mendapat perhatian. Karena itu, penulisan historis yang menyoroti kondisi mutakhir sangat penting untuk memperkaya studi Islam, khususnya mengenai sejarah Islam kontemporer di Spanyol serta berbagai persoalan yang dihadapi minoritas Muslim. Melalui pendekatan ini, dapat tergambar lebih jelas tentang perkembangan Islam di Spanyol, faktor-faktor yang mendukung dakwah Islam, dan tantangan yang dihadapi masyarakat Muslim Spanyol di era modern.

Penyelesaian buku ini terwujud berkat pertolongan Allah Swt dan dukungan tulus berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian buku ini. Semoga segala kebaikan dan keikhlasan mereka mendapatkan pahala berlimpah dari Allah Swt.

Buku ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga saran konstruktif sangat diharapkan. Penulis berdoa agar tulisan sederhana ini mendapatkan keridhaan Allah Swt dan bermanfaat pada saat sekarang maupun mendatang.

Prof. Dr. Ahmad Choirul Rofiq, M.Fil.I.

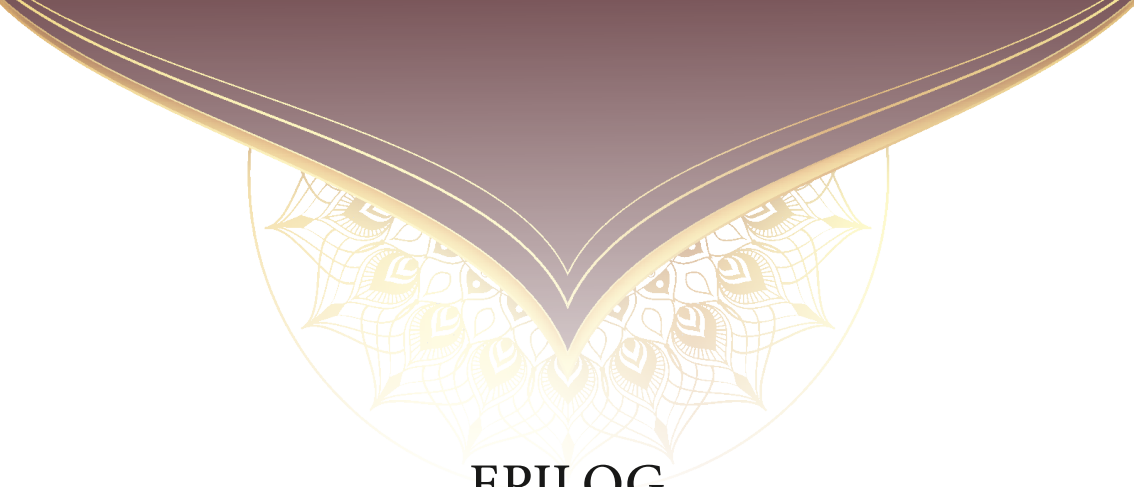


DAFTAR ISI

PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
PROLOG.....	1
A. Signifikansi Sejarah Islam Kontemporer Spanyol	1
B. Kajian-Kajian Terdahulu	5
SEJARAH ISLAM DI SPANYOL (710-1614).....	13
A. Kedatangan, Pemerintahan, dan Kekalahan Islam (710-1492).....	13
B. Penindasan kepada Umat Islam Spanyol (1492 - 1614).....	49
KEBANGKITAN ISLAM DI SPANYOL MODERN	63
A. Awal Kebangkitan Muslim Spanyol	64
B. Para Tokoh Islam di Spanyol	69
PERANAN JUNTA ISLAMICA	103
A. Profil Junta Islamica	103
B. Strategi Dakwah Islam	114
PERANAN UCIDE DAN CIE	129
A. Profil UCIDE dan CIE.....	129
B. Strategi Dakwah Islam.....	133

FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT	
DAKWAH ISLAM DI SPANYOL	137
A. Faktor Pendukung.....	137
B. Faktor Penghambat	145
EPILOG.....	153
DAFTAR PUSTAKA.....	164
BIODATA PENULIS.....	181





EPILOG

Dakwah dan Islam tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dakwah adalah upaya untuk mengajak, menyeru, dan memengaruhi masyarakat untuk selalu berpegang teguh pada ajaran Allah Swt demi memperoleh kebahagiaan dalam hidup di dunia dan akhirat. Upaya untuk dakwah tersebut untuk mengajak orang lain supaya berpindah situasi yang jauh dari ajaran Allah Swt menuju kepada situasi yang sesuai dengan tuntunan dan ajaran Allah Swt. Setiap Muslim berkewajiban untuk memberitakan pesan Islam kepada seluruh umat manusia agar mereka dapat merasakan kedamaian dan kebahagiaan. Dasar hukum kewajiban dakwah disebutkan dalam Al-Qur'an. Dakwah dihukumi fardlu 'ain jika di suatu tempat tidak ada yang berdakwah, dan dakwah dapat menjadi fardlu kifayah jika di suatu tempat sudah ada orang yang berdakwah dan orang itu memiliki kemampuan dalam dakwah.¹

153



1 Fahrurrozi, Faizah, and Kadri, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2019).

Allah Swt berfirman:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah di antara kalian ada segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.” (QS. Ali ‘Imran [3]: 104)

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ
فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ
اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

154



Artinya: “Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah, kamu berlaku lemah-lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakal kepada-Nya.” (QS. Ali ‘Imran [3]: 159)

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapatkan petunjuk.” (QS. Al-Nahl [16]: 125)

Dakwah merupakan kegiatan keagamaan yang didasarkan pada pedoman normatif Al-Qur'an dan Hadis. Dakwah memiliki aktor (baik laki-laki maupun perempuan) yang berperan dalam menyampaikan pesan keagamaan kepada masyarakat. Dakwah menuntut bahwa ada target dakwah, dalam hal ini, masyarakat yang membutuhkan dakwah itu sendiri. Kegiatan dakwah tidak akan tercapai jika tidak memiliki materi dakwah yang responsif gender dan peka terhadap isu-isu sosial, seperti materi dakwah non-diskriminatif terhadap orang-orang dari berbagai kepercayaan, suku, ras, dan bahkan agama.

Dakwah mengutamakan media sebagai sarana penyampaian pesan kepada masyarakat, yang menjadi sasaran dakwah, dan media dakwah ini harus disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan informasi. Dakwah harus diukur dan dievaluasi. Dengan demikian, dakwah mampu menghasilkan dampak terhadap perubahan sosial, pembangunan kesejahteraan, perubahan perilaku, kesetaraan gender, non-diskriminasi, hak asasi manusia, demokrasi, dan sebagainya. Dakwah adalah proses penyampaian ajaran Islam kepada umat manusia, yang bertujuan untuk membawa manusia ke tujuan akhir, yakni kebahagiaan di dunia dan akhirat. Ajaran Islam yang disampaikan dalam proses dakwah memiliki ruang lingkup yang luas dan bersumber dari dengan Al-Qur'an dan Hadis.²

Berdasarkan perspektif dakwah Islam, organisasi-organisasi keislaman telah mencontohkan gerakan dakwah Islam secara inklusif di Spanyol. Organisasi-organisasi Islam itu berupaya mempromosikan Islam universal yang mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dengan demokrasi, hak asasi manusia, kesetaraan gender, dan koeksistensi damai. Pendekatan ini mencerminkan kewajiban

2 Abdullah, *Ilmu Dakwah: Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, Dan Aplikasi Dakwah* (Bandung: Citapustaka Media, 2015), <http://repository.uinsu.ac.id/2028/>; Fahrurrozi, Faizah, and Kadri, *Ilmu Dakwah*.

Islam untuk mengundang orang lain dengan kebijaksanaan dan nasihat yang baik, menekankan pendidikan, dialog antarbudaya, dan advokasi untuk melawan Islamofobia dan membangun rasa saling menghormati. Dengan menumbuhkan pemahaman moderat tentang Islam yang berakar pada prinsip-prinsip rasional dan demokratis, organisasi ini mengkomunikasikan pesan yang jelas dan damai yang dapat diakses dalam masyarakat pluralistik Spanyol.

Organisasi sosial kemasyarakatan merupakan sekelompok individu yang berinteraksi satu sama lain dan memiliki kesamaan tujuan. Jaringan interaksi di antara orang-orang dan pengelompokan sosial membentuk apa yang dikenal sebagai organisasi sosial.³ Organisasi sosial kemasyarakatan mengumpulkan nilai-nilai komunitas, konvensi, praktik, dan pola perilaku mereka. Elemen-elemen ini berfungsi untuk mengatur, memfasilitasi, dan membatasi interaksi yang terjadi antar anggota masyarakat. Melalui organisasi sosial, masyarakat dapat mencapai hasil yang mereka cari, menunjukkan ketahanan dalam menghadapi hambatan positif dan negatif. Gagasan pembentukan organisasi sosial sering dikaitkan dengan kapasitas masyarakat untuk membangun kontrol sosial yang memadai dan mengelola masyarakat sesuai dengan prinsip dan nilai-nilai yang diperjuangkan.⁴

Dalam perspektif keagamaan, Tuhan telah mengingatkan umat manusia bahwa semua pekerjaan harus dilakukan, dikoordinasikan secara kompak, disiplin, dan bekerja sama untuk membangun sistem kerja yang solid dan tidak goyah dalam menghadapi berbagai hambatan yang akan dihadapi, seperti bangunan yang tertata rapi dan kokoh. Organisasi, dalam pandangan Islam,

3 Chaeyoon Lim and Robert D. Putnam, "Religion, Social Networks, and Life Satisfaction," *American Sociological Review* 75, no. 6 (2010): 914–33, <https://doi.org/10.1177/0003122410386686>.

4 Jay A. Mancini, Gary L. Bowen, and James A. Martin, "Community Social Organization: A Conceptual Linchpin in Examining Families in the Context of Communities," *Family Relations* 54, no. 5 (2005): 570–82, <https://doi.org/10.1111/j.1741-3729.2005.00342.x>.



membutuhkan kerja sama dan komitmen. Hasilnya juga akan baik jika suatu pekerjaan dilakukan secara teratur dan terarah. Jadi, dalam organisasi yang baik, prosesnya juga dilakukan secara terarah dan tertib.⁵

Organisasi kemasyarakatan merupakan pilar penting demokrasi yang mewujudkan masyarakat sipil yang solid dan dapat memperjuangkan hak-hak rakyat dalam kehidupan bernegara. Organisasi masyarakat dan non-pemerintah merupakan organisasi yang didirikan oleh individu atau kelompok secara sukarela yang bertujuan untuk mendukung dan mempertahankan kegiatan atau kepentingan publik. Lembaga masyarakat dan non-pemerintah adalah organisasi hukum di mata hukum yang bekerja tanpa ketergantungan pada pemerintah, atau setidaknya pengaruh dari pemerintah tidak diberikan secara langsung. Organisasi masyarakat memainkan peran penting dalam pembangunan sosial dan penguatan sistem sosial. Ia merupakan lembaga partisipasi masyarakat dan mitra strategis pemerintah dalam pembangunan pemerintah dan kegiatan masyarakat. Peran organisasi masyarakat meliputi pemberdayaan masyarakat, distribusi aspirasi, pemeliharaan norma kehidupan masyarakat, serta pengawasan dan pembinaan untuk meningkatkan kinerja dan akuntabilitas organisasi masyarakat.⁶

Organisasi-organisasi Islam di Spanyol mendukung eksistensi komunitas Muslim, termasuk permasalahan pengelolaan masjid, pendidikan Islam, advokasi hukum, dan kegiatan budaya. Junta Islamica mempromosikan dialog antarbudaya melalui yayasan dan platform media, sementara Institut Halalnya memastikan sertifikasi halal yang dapat dipercaya yang melampaui Spanyol.

5 Hendra Safri, "Manajemen Dan Organisasi Dalam Pandangan Islam," *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 2, no. 2 (2017): 154–66, <https://doi.org/10.24256/kelola.v2i2.437>.

6 Ari Ganjar Herdiansah, "Peran Organisasi Masyarakat Dan Lembaga Swadaya Masyarakat Dalam Menopang Pembangunan Nasional Di Indonesia," *Sosioglobal* 1, no. 1 (2016): 49–67, <https://jurnal.unpad.ac.id/sosioglobal/article/view/11185/5034>.

Organisasi ini mendorong kewirausahaan pemuda dan perempuan dan memelihara hubungan dekat dengan Pemerintah Spanyol untuk memengaruhi kebijakan. Upaya ini menyediakan struktur, sumber daya, dan representasi yang memberdayakan Muslim untuk berpartisipasi secara aktif dan positif dalam masyarakat Spanyol.

Selain itu, organisasi-organisasi Islam memainkan sangat bermanfaat dan berperan penting bagi minoritas Muslim Spanyol. Organisasi-organisasi Islam mengadvokasi minoritas Muslim untuk hak-hak agama dan integrasi sosial mereka di lingkungan yang didominasi non-Muslim. Hal ini secara resmi mengakui Islam sebagai agama terbesar kedua di Spanyol, membantu komunitas Muslim mendapatkan visibilitas dan perlindungan hukum. Pengakuan ini memperkuat rasa memiliki Muslim di tengah tantangan seperti Islamofobia, permusuhan politik, dan pengucilan sosial, memungkinkan mereka untuk mempertahankan identitas mereka sambil terlibat dengan masyarakat yang lebih luas.

Frasa Muslim minoritas biasanya digunakan untuk menggambarkan populasi Muslim yang dianggap sebagai minoritas dalam negara atau wilayah tertentu.⁷ Minoritas adalah sekelompok individu dengan budaya dan agama yang sama yang tinggal di daerah yang sebagian besar penduduknya berasal dari ras, budaya, atau agama yang berbeda. Muslim memiliki populasi lebih dari seperempat populasi dunia. Mereka ditemukan di berbagai negara, baik sebagai komunitas mayoritas maupun minoritas. Muslim merupakan komunitas dominan di kawasan Timur Tengah dan banyak negara Asia. Namun, ada minoritas Muslim yang hidup di bawah otoritas pemerintahan non-Muslim. Mereka tinggal di negara-negara yang menempatkan Islam bukanlah agama yang

7 Humayun Ansari, "Muslims in Britain: An Introduction," *Minority Rights Group International* (UK, 2002), www.minorityrights.org.



berfungsi sebagai titik referensi atau budaya dominan.⁸ Negara-negara yang dianggap minoritas Muslim adalah negara-negara yang jumlah penganut agama Islam sedikit dan bukan menjadi mayoritas penduduk. Di negara-negara tersebut, komunitas minoritas Muslim sering dihadapkan pada kesulitan dalam hal marginalisasi sosial, akses ke pendidikan dan perawatan kesehatan, dan kesempatan kerja.⁹

Dalam perspektif moderasi Islam, organisasi-organisasi Islam di Spanyol membuktikan bahwa Islam merupakan agama harmoni. Istilah moderasi (*i'tidal*) mengacu pada perilaku yang menghindari ekstremisme dan radikalisme. Ini sebanding dengan *wasathiyyah*. Seperti yang disebutkan dalam Al-Qur'an, *wasathiyyah* membahas perilaku yang seimbang atau adil. Ayat al-Baqarah [2]:143 menjelaskan bahwa kepribadian dan perilaku Muslim harus dalam bentuk moderasi seperti yang dikehendaki Allah.¹⁰

159



وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ
شَهِيدًا وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعَ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ
عَلَى عَقْبَيْهِ وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِيعَ
إِيمَانَكُمْ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرُءُوفٌ رَحِيمٌ

Artinya: “Dan demikian (pula) Kami telah menjadikan kalian (umat Islam), umat yang adil dan pilihan agar kalian menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kalian. Dan Kami tidak menetapkan kiblat yang menjadi kiblatmu (sekarang) melainkan agar Kami mengetahui (supaya nyata) siapa yang

8 Idi Warsah et al., “Muslim Minority in Yogyakarta: Between Social Relationship and Religious Motivation,” *Qudus International Journal of Islamic Studies* 7, no. 2 (2019).

9 Ansari, “Muslims in Britain: An Introduction.”

10 Muhamadul Bakir and Khatijah Othman, “Wasatiyyah (Islamic Moderation),” *Journal of Islamic Thought and Civilization* 7, no. 1 (2017): 13–30, <https://journals.umt.edu.pk/index.php/IJTC/article/view/79>.

mengikuti Rasul dan siapa yang membelot. Dan sungguh (pemindahan kiblat) itu terasa amat berat, kecuali bagi orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah; dan Allah tidak akan menyia-nyiakan iman kalian. Sesungguhnya Allah Maha Pengasih dan Maha Penyayang kepada manusia.” (QS. al-Baqarah [2]:143)

160
•
•
•
Dalam teologi Islam, istilah *wasathhiyyah* biasanya dikaitkan dengan Ahlus Sunnah wal Jama’ah (mazhab Sunni) yang diposisikan sebagai teologi moderat. Dalam sejarah teologi Islam, sering disebutkan bahwa Nabi Muhammad Saw telah bersabda: “Sesungguhnya akan terjadi pada para pengikutku sebagaimana yang terjadi pada Bani Isra’il. Bani Isra’il telah terbagi menjadi 72 kelompok, dan pengikutku akan terbagi menjadi 73 kelompok. Mereka semua akan berada di neraka, kecuali satu kelompok. Mereka bertanya; «Wahai Nabiku, siapakah yang dikecualikan? Dia menjawab: Para pengikutku dan shahabatku. Dalam hadits lain, Rasulullah bersabda: «Bani Isra’il telah terbagi menjadi 71 kelompok, dan pengikutku akan terbagi menjadi 72 kelompok. Semua berada di neraka, kecuali satu kelompok, yaitu al-Jama’ah.” Al-Maturidi merupakan seorang teolog yang telah mengemukakan sikap moderasi (*wasathhiyyah*) dalam menanggapi perbedaan pendapat di antara aliran teologi. Perilaku *tawassuth* (mengambil jalan tengah) menempatkan Ahlus Sunnah wal Jama’ah dari mazhab Maturidiyyah dalam posisi moderat dan non-ekstremis. Aliran Asy’ariyyah juga menunjukkan sikap moderasi ini, meskipun terdapat perbedaan kecil dengan Maturidiyyah.¹¹

Selain itu, kaum moderat Islam selalu percaya pada rasionalitas hukum Islam. Pilar yang mendukung moderasi ini adalah pencarian esensi hukum Islam dan keseimbangan dalam

11 Ahmad Choirul Rofiq et al., “The Moderation of Islam in The Modern Islamic Boarding School of Gontor,” *Analisis: Jurnal Studi Keislaman* 19, no. 2 (2019): 227–50, <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/analisis/article/view/5235>.

hukum Islam. Konsep moderasi juga ditekankan dalam konteks dijumpainya tindakan ekstremisme di kalangan sebagian kaum Muslimin. Dalam hal ini, moderasi telah mendapatkan kembali signifikansinya, baik di negara-negara mayoritas Muslim maupun minoritas. Di beberapa negara, kebijakan moderasi ditempuh sebagai strategi untuk menghadapi ekstremisme Islam.¹²

Dengan demikian, istilah *wasathiyah* menyiratkan posisi berada di tengah atau moderat. Ekstremisme (atau *tatharruf*) merupakan antonim moderasi yang didefinisikan sebagai perilaku yang sangat berlebihan dan melampaui batas sepatutnya, penolakan terhadap sudut pandang dan keyakinan yang berbeda, dan intoleransi. Jadi, indikator intrinsik yang melekat pada moderasi yaitu penghindaran ekstremisme, penolakan kegiatan radikalisme, penghormatan terhadap pluralitas sudut pandang, penerimaan terhadap perbedaan keyakinan, dan perilaku toleran yang menghargai pihak lain. Konsep moderasi ini dapat digunakan untuk menganalisis karakteristik Islam moderat di Spanyol pada masa kontemporer.

Organisasi-organisasi Islam di Spanyol menekankan interpretasi Islam yang moderat dan inklusif yang sejalan dengan demokrasi, hak asasi manusia, kesetaraan gender, dan koeksistensi damai. Pendekatan ini menolak ekstremisme, mempromosikan ajaran kontekstual, dan mendorong keterlibatan sipil. Organisasi ini melawan stereotip negatif dan mengintegrasikan Islam dalam kerangka sekuler Spanyol dengan melatih pengajar agama yang moderat dan mendorong kerja sama antaragama. Moderasi ini membantu minoritas Muslim mendapatkan penerimaan masyarakat sambil mempertahankan iman mereka dengan cara kontemporer dan konstruktif.

12 Tazul Islam and Amina Khatun, "'Islamic Moderation' in Perspectives: A Comparison between Oriental and Occidental Scholarships," *International Journal of Nusantara Islam* 3, no. 2 (2015): 69–78, <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/ijni/article/view/1414>.



Muslim moderat di Spanyol mewujudkan pendekatan yang seimbang dan inklusif terhadap iman dan kewarganegaraan, memprioritaskan koeksistensi damai dengan beragam komunitas budaya dan agama sambil mendorong rasa saling menghormati dan harmoni. Mereka dengan tegas menolak ekstremisme, terorisme, dan radikalisme dan sepenuhnya mematuhi hukum Spanyol, prinsip-prinsip demokrasi, dan tanggung jawab sipil, mengadvokasi hak yang sama dan partisipasi sosial yang aktif. Melalui dialog antaragama, interpretasi kontekstual Islam yang selaras dengan hak asasi manusia, kebebasan berekspresi, dan kesetaraan gender, dan komitmen terhadap cita-cita Qur'an tentang moderasi (*wasathiyah*), mereka mempromosikan integrasi sosial tanpa mengorbankan identitas agama inti. Mereka memajukan normalisasi budaya dengan merebut kembali warisan Muslim sebagai bagian integral dari tatanan multikultural Spanyol, mendukung industri halal, pendidikan inklusif, dan inklusi ekonomi. Terorganisir melalui lembaga terstruktur, mereka mengoordinasikan inisiatif agama, hukum, dan sosial, terlibat dalam proses demokrasi, dan menunjukkan ketahanan terhadap Islamofobia melalui negosiasi yang sabar dan visi universalis yang menyelaraskan spiritualitas Islam dengan norma-norma pluralistik dan demokratis kontemporer.

Akhirnya, kita berharap supaya Pemerintah Spanyol senantiasa memperkuat undang-undang kebebasan beragama untuk melindungi hak-hak Muslim dan semua agama, secara aktif memerangi Islamofobia dan xenofobia, mendukung otonomi regional untuk kerja sama dengan kelompok-kelompok Islam, dan mempromosikan warisan Islam Spanyol untuk inklusi sosial. Pemerintah juga harus menangani ekstremisme, mendorong dialog antaragama, dan menggalakkan kampanye toleransi. Selain itu, organisasi-organisasi Islam harus selalu meningkatkan pelatihan moderasi beragama, menggabungkan spiritualitas dengan nilai-

nilai demokrasi dan hak asasi manusia, memperluas sertifikasi halal dan pemberdayaan ekonomi, meningkatkan partisipasi sipil, dan meningkatkan pengelolaan masjid. Mereka harus terlibat dalam dialog antaragama, memperkuat kehadiran media untuk memerangi stereotip, secara terbuka menolak ekstremisme, dan secara aktif mengadvokasi hak-hak hukum Muslim melalui kerja sama dengan pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

aa.com.tr. "Islam Not Only Religion of Migrants: Spanish Muslims," 2021. <https://www.aa.com.tr/en/culture/islam-not-only-religion-of-migrants-spanish-muslims/2225918>.

Abdullah. *Ilmu Dakwah: Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, Dan Aplikasi Dakwah*. Bandung: Citapustaka Media, 2015. <http://repository.uinsu.ac.id/2028/>.

acninternational.org. "Religious Freedom Report," 2023. <https://acninternational.org/religiousfreedomreport/reports/country/2023/spain>.

164

Al-Kattani, Ali al-Muntashir. *Inbi'as Al-Islam Fi Al-Andalus*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2005.

Al-Mu'adhidi, Khasyi'. *Tarikh Al-Daulah Al-'Arabiyyah Fi Al-Andalus*. Baghdad: Jami'ah Baghdad, 1988.

Al-Qatari, Muhammad. *Al-Jami'at Al-Islamiyyah Wa Dawruha Fi Masirah Al-Fikr Al-Tarbawi*. Kairo: Dar al-Fikr al'Arabi, 1985.

Al-Suwaydan, Thariq. *Al-Andalus: Al-Tarikh Al-Mushawwar*. Riyadh: Qurthubah, 2005.

alestiklal.net. "'Institutionalized Islamophobia': How Anti-Islam Rhetoric Is on the Rise in Spain," 2024. <https://www.alestiklal.net/en/article/institutionalized-islamophobia-how-anti-islam-rhetoric-is-on-the-rise-in-spain>.

— — —. "Muslims in Spain: Andalusian Roots, Growing Presence, and Ongoing Challenges," 2025. <https://www.alestiklal.net/en/article/muslims-in-spain-andalusian-roots-growing-presence-and-ongoing-challenges>.

Ali, Aurora. "Anti-Muslim Hatred and Discrimination in Spain 2020." *Asociación Musulmana Por Los Derechos Humanos*

- (AMDEH), 2020. <https://www.ohchr.org/sites/default/files/Documents/Issues/Religion/Islamophobia-AntiMuslim/Civil Society or Individuals/AMDEH.pdf>.
- aljazeera.com. "'Islamophobic': Spanish Town's Ban on Religious Gatherings Sparks Criticism," August 8, 2025. <https://www.aljazeera.com/news/2025/8/8/spains-government-slams-towns-islamophobic-ban-on-religious-gatherings>.
- Ansari, Humayun. "Muslims in Britain: An Introduction." *Minority Rights Group International*. UK, 2002. www.minorityrights.org.
- Arigita, Elena. "Representing Islam in Spain: Muslim Identities." *Muslim World* 96, no. 4 (2006): 563–84. <https://doi.org/10.1111/j.1478-1913.2006.00148.x>.
- Ash-Shallabi, 'Ali Muhammad. *Shafahat Musyriqah Min At-Tarikh Al-Islami Fi Asy-Syamal Al-Ifriqi*. Cairo: Dar Ibn al-Jauzi, 2007.
- asocialoe.com. "María Isabel Romero Arias," 2018. <https://asocialoe.com/wp-content/uploads/2018/04/María-Isabel-Romero-Arias.pdf>.
- Astor, Avi. "Religious Governance and the Accommodation of Islam in Contemporary Spain." *Journal of Ethnic and Migration Studies* 40, no. 11 (2014): 1716–35. <https://doi.org/10.1080/1369183X.2013.871493>.
- atalayar.com. "Riay Tatory Bakry, President of the Islamic Commission of Spain, Passes Away," 2020. <https://www.atalayar.com/en/articulo/society/riay-tatory-bakry-president-islamic-commission-spain-passes-away/20200406155716145253.html>.
- Badran, Margot. "Islamic Feminism in Spain and Beyond," 2010. <https://contendingmodernities.nd.edu/global-currents/islamic-feminism-in-spain-and-beyond/>.
- Bakir, Muhamadul, and Khatijah Othman. "Wasatiyyah (Islamic Moderation)." *Journal of Islamic Thought and Civilization* 7, no. 1 (2017): 13–30. <https://journals.umt.edu.pk/index.php/JITC/article/view/79>.

Barea, Fermín Sánchez. "Education and the Muslim Culture in the Medieval Arab Madrid." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 15 (2011): 2869–74. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.04.205>.

Barreira, Óscar Rodríguez. "The Franco Dictatorship, 1939–75." *The History of Modern Spain: Chronologies, Themes, Individuals*, 2018, 97.

Bearman, P.J., TH. Bianquis, C.E. Bosworth, E. Van Donzel, and W.P. Heinrichs. "Tarik b. Ziyad." *The Encyclopaedia of Islam*, Volume X. Brill, 2000.

Bornstein, Pablo. "Rebuilding Islam in Contemporary Spain: The Politics of Mosque Establishment, 1976–2013, by Avi Astor." Taylor & Francis, 2018.

Bosworth, Clifford Edmund. *The New Islamic Dynasties*. Edinburgh: Edinburgh University Press, 1996.

Bourekba, Moussa. "Detect to Prevent: Countering Violent Extremism Strategies in Spain." *Revista CIDOB d'Afers Internacionals* 128 (2021): 81–105.

Brooke, Thomas. "Vox Vows to Reverse 'Islamization of Spain' after Number of Mosques Nearly Doubles since 2011," October 6, 2025. <https://rmx.news/article/vox-vows-to-reverse-islamization-of-spain-after-number-of-mosques-nearly-doubles-since-2011/>.

Carbajosa, Ana. "Training a New Breed of Muslim Leaders to Combat Radicalism," 2015. https://english.elpais.com/elpais/2015/04/02/inenglish/1427987434_503017.html.

Carr, Matthew. *Blood and Faith: The Purging of Muslim Spain, 1492–1614*. Oxford University Press, 2017.

cbc.ca. "Spanish Clerics Issue Fatwa against Bin Laden," March 11, 2005. <https://www.cbc.ca/news/world/spanish-clerics-issue-fatwa-against-bin-laden-1.523089>.

- Cembrero, Ignacio. "Justicia y El CNI Se Resignan a Que El Islam En España Siga En Manos de Exiliados Árabes," 2020. https://www.elconfidencial.com/espana/2020-07-17/islam-espana-rebelion-marroquies-arabes-oriente-proximo_2687404/.
- "Comisión Islámica de España," n.d. <https://comisionislamica.org/>.
- comisionislamica.org. "Dr. Ayman Adlbi Nuevo Presidente de UCIDE," 2020. <https://comisionislamica.org/2020/07/05/dr-ayman-adlbi-nuevo-presidente-de-ucide/>.
- Conde, J. A. *History of the Dominion of the Arabs in Spain*. London: George Bell and Sons, 1909.
- csmonitor.com. "Spanish Muslims Decry Al Qaeda," March 14, 2005. <https://www.csmonitor.com/2005/0314/p06s01-woeu.html>.
- Diariocordoba.com. "Escudero Es Uno de Los 500 Musulmanes Más Influyentes Del Mundo." Diario Cordoba S.A.U. Cordoba, December 13, 2009. <https://www.diariocordoba.com/cordoba-ciudad/2009/12/13/escudero-500-musulmanes-influyentes-mundo-38016424.html>.
- Doubleday, Simon R. *In the Light of Medieval Spain: Islam, the West, and the Relevance of the Past*. Palgrave Macmillan, 2008.
- Dozy, R. *Spanish Islam: A History of the Moslems in Spain*. Routledge Library Editions: International Islam. Taylor & Francis, 2017. <https://books.google.co.id/books?id=2cvzDQAAQBAJ>.
- dw.com. "Spain Ombudsman Probes Town's Ban on Muslim Celebrations," August 8, 2025. <https://www.dw.com/en/spain-ombudsman-probes-towns-ban-on-muslim-celebrations/a-73576563>.
- Elfarodeceuta.es. "Ramadán 2019 | Directora Del Instituto Halal de Junta Islámica: 'El Ramadán Nos Invita a La Reflexión, a La Comprensión Del Mundo Que Nos Rodea,'" May 7, 2019. <https://elfarodeceuta.es/directora-instituto-halal-junta-islamica-ramadan-invita-reflexion-comprension-mundo/>.

en.abna24.com. "Islamic Commission of Spain Sends Condolences to Barcelona Terror Attack Victims," 2017. <https://en.abna24.com/news/849187/Islamic-Commission-of-Spain-sends-condolences-to-Barcelona-terror>.

en.wikipedia.org. "Abd Al-Rahman I," n.d. https://en.wikipedia.org/wiki/Abd_al-Rahman_I.

— — —. "Abd Al-Rahman Ibn Abd Allah Al-Ghafiqi," n.d. https://en.wikipedia.org/wiki/Abd_al-Rahman_ibn_Abd_Allah_al-Ghafiqi.

— — —. "Abdalqadir As-Sufi," n.d. https://en.wikipedia.org/wiki/Abdalqadir_as-Sufi.

— — —. "Alcázar of Seville," n.d. https://en.wikipedia.org/wiki/Alcázar_of_Seville.

— — —. "Alcázar of the Caliphs (Córdoba)," n.d. [https://en.wikipedia.org/wiki/Alcázar_of_the_Caliphs_\(Córdoba\)](https://en.wikipedia.org/wiki/Alcázar_of_the_Caliphs_(Córdoba)).

— — —. "Alhambra," n.d. <https://en.wikipedia.org/wiki/Alhambra>.

— — —. "Almohad Caliphate," n.d. https://en.wikipedia.org/wiki/Almohad_Caliphate.

— — —. "Almoravid Dynasty," n.d. https://en.wikipedia.org/wiki/Almoravid_dynasty.

— — —. "Autonomous Communities of Spain," n.d. https://en.wikipedia.org/wiki/Autonomous_communities_of_Spain.

— — —. "Battle of Alameda (756 CE)," n.d. [https://en.wikipedia.org/wiki/Battle_of_Alameda_\(756_CE\)](https://en.wikipedia.org/wiki/Battle_of_Alameda_(756_CE)).

— — —. "Battle of Guadalete," n.d. https://en.wikipedia.org/wiki/Battle_of_Guadalete.

— — —. "Battle of Las Navas de Tolosa," n.d. https://en.wikipedia.org/wiki/Battle_of_Las_Navas_de_Tolosa.

— — —. "Battle of Sagrajas," n.d. https://en.wikipedia.org/wiki/Battle_of_Sagrajas.

- — —. “Charlemagne,” n.d. <https://en.wikipedia.org/wiki/Charlemagne>.
- — —. “Convivencia,” n.d. <https://en.wikipedia.org/wiki/Convivencia>.
- — —. “Court of the Lions,” n.d. https://en.wikipedia.org/wiki/Court_of_the_Lions.
- — —. “Expulsion of the Moriscos,” n.d. https://en.wikipedia.org/wiki/Expulsion_of_the_Moriscos.
- — —. “Felipe VI,” n.d. https://en.wikipedia.org/wiki/Felipe_VI.
- — —. “FET y de Las JONS,” n.d. https://en.wikipedia.org/wiki/FET_y_de_las_JONS.
- — —. “Francisco Franco,” n.d. https://en.wikipedia.org/wiki/Francisco_Franco.
- — —. “Francisco Jiménez de Cisneros,” n.d. https://en.wikipedia.org/wiki/Francisco_Jiménez_de_Cisneros.
- — —. “Galicia (Spain),” n.d. [https://en.wikipedia.org/wiki/Galicia_\(Spain\)](https://en.wikipedia.org/wiki/Galicia_(Spain)).
- — —. “Gibraltar,” n.d. <https://en.wikipedia.org/wiki/Gibraltar>.
- — —. “Giralda,” n.d. <https://en.wikipedia.org/wiki/Giralda>.
- — —. “Granada War,” n.d. https://en.wikipedia.org/wiki/Granada_War.
- — —. “Guardia Mora,” n.d. https://en.wikipedia.org/wiki/Guardia_Mora.
- — —. “Islam in Spain,” n.d. https://en.wikipedia.org/wiki/Islam_in_Spain.
- — —. “Islamic Commission of Spain,” n.d. https://en.wikipedia.org/wiki/Islamic_Commission_of_Spain.
- — —. “Juan Carlos I,” n.d. https://en.wikipedia.org/wiki/Juan_Carlos_I.
- — —. “Julian, Count of Ceuta,” n.d. https://en.wikipedia.org/wiki/Julian,_Count_of_Ceuta.



- — —. “Madinat Al-Zahra,” n.d. https://en.wikipedia.org/wiki/Madinat_al-Zahra.
- — —. “Madrid Central Mosque,” n.d. https://en.wikipedia.org/wiki/Madrid_Central_Mosque.
- — —. “Marinid Dynasty,” n.d. https://en.wikipedia.org/wiki/Marinid_dynasty.
- — —. “Moors,” n.d. <https://en.wikipedia.org/wiki/Moors>.
- — —. “Mosque-Cathedral of Córdoba,” n.d. https://en.wikipedia.org/wiki/Mosque-Cathedral_of_Córdoba.
- — —. “Mozarabs,” n.d. <https://en.wikipedia.org/wiki/Mozarabs>.
- — —. “Mudéjar,” n.d. <https://en.wikipedia.org/wiki/Mudéjar>.
- — —. “Murabitun World Movement,” n.d. https://en.wikipedia.org/wiki/Murabitun_World_Movement.
- — —. “Musa Ibn Nusayr,” n.d. https://en.wikipedia.org/wiki/Musa_ibn_Nusayr.
- — —. “Nasrid Dynasty,” n.d. https://en.wikipedia.org/wiki/Nasrid_dynasty.
- — —. “Philip III of Spain,” n.d. https://en.wikipedia.org/wiki/Philip_III_of_Spain.
- — —. “Racism in Spain,” n.d. https://en.wikipedia.org/wiki/Racism_in_Spain.
- — —. “Rebellion of the Alpujarras (1499-1501),” n.d. [https://en.wikipedia.org/wiki/Rebellion_of_the_Alpujarras_\(1499-1501\)](https://en.wikipedia.org/wiki/Rebellion_of_the_Alpujarras_(1499-1501)).
- — —. “Rebellion of the Alpujarras (1568-1571),” n.d. [https://en.wikipedia.org/wiki/Rebellion_of_the_Alpujarras_\(1568-1571\)](https://en.wikipedia.org/wiki/Rebellion_of_the_Alpujarras_(1568-1571)).
- — —. “Riay Tatary,” n.d. https://en.wikipedia.org/wiki/Riay_Tatary.
- — —. “Seville Cathedral,” n.d. https://en.wikipedia.org/wiki/Seville_Cathedral.

- — —. “Spanish Inquisition,” n.d. https://en.wikipedia.org/wiki/Spanish_Inquisition.
- — —. “Taifa,” n.d. <https://en.wikipedia.org/wiki/Taifa>.
- — —. “Tarifa,” n.d. <https://en.wikipedia.org/wiki/Tarifa>.
- — —. “Tariq Ibn Ziyad,” n.d. https://en.wikipedia.org/wiki/Tariq_ibn_Ziyad.
- — —. “Timeline of the Muslim Presence in the Iberian Peninsula,” n.d. https://en.wikipedia.org/wiki/Timeline_of_the_Muslim_presence_in_the_Iberian_Peninsula.
- — —. “Tomás de Torquemada,” n.d. https://en.wikipedia.org/wiki/Tomás_de_Torquemada.
- — —. “Treaty of Granada (1491),” n.d. [https://en.wikipedia.org/wiki/Treaty_of_Granada_\(1491\)](https://en.wikipedia.org/wiki/Treaty_of_Granada_(1491)).
- — —. “Umayyad Caliphate,” n.d. https://en.wikipedia.org/wiki/Umayyad_Caliphate.
- — —. “Umayyad State of Córdoba,” n.d. https://en.wikipedia.org/wiki/Umayyad_state_of_Córdoba.
- — —. “Union of Islamic Communities of Spain,” n.d. https://en.wikipedia.org/wiki/Union_of_Islamic_Communities_of_Spain.
- — —. “Visigothic Kingdom,” n.d. https://en.wikipedia.org/wiki/Visigothic_Kingdom.
- — —. “Vox (Political Party),” n.d. [https://en.wikipedia.org/wiki/Vox_\(political_party\)](https://en.wikipedia.org/wiki/Vox_(political_party)).
- — —. “Yusuf Ibn Abd Al-Rahman Al-Fihri,” n.d. https://en.wikipedia.org/wiki/Yusuf_ibn_Abd_al-Rahman_al-Fihri.
- es.wikipedia.org. “Junta Islámica de España,” n.d. https://es.wikipedia.org/wiki/Junta_Islámica_de_España.
- — —. “Mansur Escudero,” n.d. https://es.wikipedia.org/wiki/Mansur_Escudero.

Eseverri-Mayer, Cecilia, and Ghufraan Khir-Allah. “Controlling Civic Engagement of Youth Spanish Muslims: Single

Representation, Generational Gap, and Gender Activism." *Contemporary Islam* 16, no. 1 (2022): 41–63.

euronews.com. "Spain's Far-Right Vox Wants to Freeze Residence Permits for People from 'Islamic Culture,'" October 19, 2023. <https://www.euronews.com/2023/10/19/spains-far-right-vox-wants-to-freeze-residence-permits-for-people-from-islamic-culture>.

Fahrurrozi, Faizah, and Kadri. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenada Media, 2019.

Farkhani, Farkhani, Zakiyuddin Baidhawry, and Adang Kuswaya. "Islamophobia in Spain: Inheritance of Reconquista and Hate Political Rhetoric." *Journal of Al-Tamaddun* 16, no. 1 (2021): 65–79.

Fierro, Maribel. *The New Cambridge History of Islam: Volume 2, The Western Islamic World, Eleventh to Eighteenth Centuries*. Cambridge University Press, 2010.

fundacionlasfuentes.org. "Fundación Las Fuentes de Junta Islámica," n.d. <https://www.fundacionlasfuentes.org/>.

Galán, Sergio Altuna. "Contemporary Islamism in Spain: A Landscape Dominated by the Muslim Brotherhood." In *Handbook of Political Islam in Europe: Activities, Means, and Strategies from Salafists to the Muslim Brotherhood and Beyond*, 515–31. Springer, 2024.

— — —. "The Spanish Role in the Institutionalization of the Muslim Brotherhood in Europe," 2023. <https://www.hudson.org/spanish-role-institutionalization-muslim-brotherhood-europe>.

Galguera, Juan Ferreiro. *Imam Training in the Legal Context of Islam in Spain. Imams in Western Europe*, 2018. <https://library.oapen.org/bitstream/handle/20.500.12657/49983/1/9789048540006.pdf#page=338>.

- Goodenough, Ursula. "In Spain, A Symbol Of Interfaith Solutions," 2011. <https://www.npr.org/sections/13.7/2011/03/10/134420142/in-spain-a-symbol-of-interfaith-solutions>.
- Govan, Fiona. "Dictators and Their Sons: Franco's Forgotten Family," n.d. <https://www.telegraph.co.uk/news/worldnews/europe/spain/8353254/Dictators-and-their-sons-Francos-forgotten-family.html>.
- Graham, Thomas. "The Odd Couple: Franco's Alliance With Muslims." *New Lines Magazine*, November 2021. <https://newlinesmag.com/essays/the-odd-couple-francos-alliance-with-muslims/>.
- Hasan, Hasan Ibrahim. *Tarikh Al-Islam*. Cairo: Maktabat al-Nahdhah al-Mishriyah, 1976.
- Herdiansah, Ari Ganjar. "Peran Organisasi Masyarakat Dan Lembaga Swadaya Masyarakat Dalam Menopang Pembangunan Nasional Di Indonesia." *Sosioglobal* 1, no. 1 (2016): 49-67. <https://jurnal.unpad.ac.id/sosioglobal/article/view/11185/5034>.
- Himayah, Ahmad Mahmud. *Kebangkitan Islam Di Andalusia*. Jakarta: Gema Insani Pers, 2003.
- Hitti, Philip K., and Bertram Thomas. "History of the Arabs." *Geographical Review* 28, no. 1 (January 1938). <https://doi.org/10.2307/210578>.
- Hitti, Philip K. *History of the Arabs: Rujukan Induk Dan Paling Otoritatif Tentang Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: Penerbit Serambi, 2005.
- Hodgson, Marshall G S. *The Venture of Islam: The Expansion of Islam in the Middle Periods*. University of Chicago Press, 2009.
- Hughes, Ryan Leroy. "Religion in Spain," 2016. <https://www.iclrs.org/blurb/religion-in-spain/>.

infomigrants.net. "Alarm in Spain over Increase in Hate Crimes, Islamophobia," 2019. <https://www.infomigrants.net/fr/post/15886/alarm-in-spain-over-increase-in-hate-crimes-islamophobia>.

institutohalal.com. "María Isabel Romero Nombrada Mujer Influyente En El Mundo Islámico," 2020. <https://institutohalal.com/maria-isabel-romero-nombrada-mujer-influyente-en-el-mundo-islamico/>.

"Institutohalal.Com," n.d. <https://institutohalal.com/>.

Islam, Tazul, and Amina Khatun. "'Islamic Moderation' in Perspectives: A Comparison between Oriental and Occidental Scholarships." *International Journal of Nusantara Islam* 3, no. 2 (2015): 69–78. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/ijni/article/view/1414>.

174



Islamicbridge.com. "Mansour Abdussalam Escudero – a Man Dedicated to the Revival of Islam in Spain," n.d. <https://islamicbridge.com/2021/04/mansour-abdussalam-escudero-a-man-dedicated-to-the-revival-of-islam-in-spain/>.

Jensen, Geoffrey. *Franco: Soldier, Commander, Dictator*. Potomac Books, Inc., 2005.

Jones, Robert, and Georgia Acworth. "A Brief History of the Inquisition." *Createspace, USA*, 1998.

"Junta Islamica," n.d. <https://www.juntaislamica.org/>.

kaiciid.org. "A United Pursuit in Difficult Times: MJLC and EuLeMa Convene in Sevilla for Groundbreaking Show of Muslim-Jewish Solidarity," 2023. <https://www.kaiciid.org/stories/features/united-pursuit-difficult-times-mjlc-and-eulema-convene-sevilla-groundbreaking-show>.

Karagiannis, Emmanuel. "Islamic Activism in Europe: The Role of Converts," 2011. <https://ctc.westpoint.edu/islamic-activism-in-europe-the-role-of-converts/>.

- Karp, Sarah Lynn. "Historical Memory and Muslim Identity in Andalusia," 2008.
- Kettani, M. Ali. "Muslims in Spain after the Fall of Granada: Suppression, Resistance, Eclipse, and Re-Emergence." *Islamic Studies* 36, no. 4 (June 27, 1997): 613–31. <http://www.jstor.org/stable/23076032>.
- Kras, Paweł. *The System of the Inquisition in Medieval Europe*. Peter Lang International Academic Publishers, 2020.
- Lane-Pole, Stanley. *The Moors in Spain*. London: T. Fisher Unwin, 1818.
- Law. "Law 26/1992, of 10 November, Approving the Agreement of Cooperation between the State and the Islamic Commission of Spain," 1992. <https://spcp.prf.cuni.cz/dokument/esp03a.htm>.
- — —. "Organic Act 7-1980, of 5 July, on Freedom of Religion," 1980. [https://www.mjusticia.gob.es/es/AreaTematica/DocumentacionPublicaciones/Documents/Organic Act 7-1980%2C of 5 July%2C on Freedom of Religion.pdf](https://www.mjusticia.gob.es/es/AreaTematica/DocumentacionPublicaciones/Documents/Organic%20Act%20of%205%20July%20on%20Freedom%20of%20Religion.pdf).
- — —. "The Spanish Constitution," 1978. <https://www.boe.es/buscar/pdf/1978/BOE-A-1978-40001-consolidado.pdf>.
- Lea, Henry Charles. *History of the Inquisition of Spain*. e-artnow, 2020.
- Levi-Provencal, E., J.D. Latham, L. Torres Balbás, and G.S. Colin. "Al-Andalus." *Encyclopaedia of Islam*. E. J. Brill, 1986.
- Lim, Chaeyoon, and Robert D. Putnam. "Religion, Social Networks, and Life Satisfaction." *American Sociological Review* 75, no. 6 (2010): 914–33. <https://doi.org/10.1177/0003122410386686>.
- Limborch, Philippus Van. *The History of the Inquisition*. Vol. 1. J. Gray, 1731.
- Madariaga, Maria Rosa De. "The Intervention of Moroccan Troops in the Spanish Civil War: A Reconsideration." *European History Quarterly* 22, no. 1 (1992): 67–97.

Mancini, Jay A., Gary L. Bowen, and James A. Martin. "Community Social Organization: A Conceptual Linchpin in Examining Families in the Context of Communities." *Family Relations* 54, no. 5 (2005): 570–82. <https://doi.org/10.1111/j.1741-3729.2005.00342.x>.

Medina, Giovanna Izquierdo. "Muslim Women in Spain: Stereotypes and Prejudices and the Influence in Their Personal Well-Being" 02, no. 02 (2021): 12–19.

mezquitadegranada.com. "Islam Returns to Spain," n.d. <https://mezquitadegranada.com/islam-returns-to-spain/>.

mezquitadesevilla.com. "Institutional Iftar of the Junta Islámica and Halal Institute, Cordoba," 2022. <https://mezquitadesevilla.com/en/institutional-iftar-of-the-junta-islamica-and-halal-institute-cordoba/>.

176



Muhammad. "Spain Now Has 2,000 Mosques, Twice as Many as in 2011," October 14, 2025. <https://www.understanding-islam.com/spain-now-has-2000-mosques-twice-as-many-as-in-2011/>.

mundoislam.com. "Isabel Romero, Elegida Miembro Del Patronato Del Foro Islámico Económico Mundial," 2021. https://mundoislam.com/entrevistas/2021/08/03/isabel-romero-elegida-miembro-patronato-foro-islamico-economico-mundial/#google_vignette.

Muñoz, Gema Martín, Elena Arigita, and Marián Hens. *A Reference Guide Muslims in Spain*, 2009. <https://tandis.odihr.pl/bitstream/20.500.12389/20533/2/05555.pdf>.

Nasution, Mulyadi Hermanto. "Pendidikan Islam Di Spanyol." *Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial & Keislaman* 2, no. 1 (2017): 80–102. <https://doi.org/10.31604/muaddib.v2i1.157>.

Navarro-Granados, María, Vicente Llorent-Bedmar, and Verónica C.Cobano Delgado Palma. "The Views on Terrorism in the Name of Islam Held by Islamic Religion Teachers in Spain."

- Religions* 11, no. 11 (2020): 1–17. <https://doi.org/10.3390/rel11110624>.
- Noya, Javier. "Spaniards and Islam." *Análisis Del Real Instituto (ARI)* 105/2007, 2007.
- Nykanen, Lori. "Queen Isabella and the Spanish Inquisition: 1478-1505," 2014.
- Olmos-Alcaraz, Antonia. "Islamophobia and Twitter: The Political Discourse of the Extreme Right in Spain and Its Impact on the Public." *Religions* 14, no. 4 (2023). <https://doi.org/10.3390/rel14040506>.
- paxaugusta.es. "La Guardia Mora y La Guerra de Ifni," n.d. <https://www.paxaugusta.es/2015/08/la-guardia-mora-y-la-guerra-de-ifni.html>.
- Pingree, Geoff. "Spain's New Muslims; Converts Have Become the Agreeable Face of Spanish Islam," 2007. <https://www.islamicity.org/7728/spains-new-muslims-converts-have-become-the-agreeable-face-of-spanish-islam/>.
- — —. "Spain's New Muslims," 2007. <https://thewalrus.ca/2007-09-religion/>.
- Politzer, Malia. "The Battle Over the Córdoba Mosque-Cathedral and Spanish Identity," 2015. <https://www.icwa.org/the-battle-over-the-cordoba-mosque-cathedral-and-spanish-identity/>.
- Puzon, Katarzyna, Sharon Macdonald, and Mirjam Shatanawi. *Islam and Heritage in Europe: Pasts, Presents and Future Possibilities*. *Islam and Heritage in Europe: Pasts, Presents and Future Possibilities*, 2021. <https://doi.org/10.4324/9781003044789>.
- Rodrigo, Rafael Ortega. "Past and Present of Al-Haraka Al-Islamiyya in Spain." *MEDENİYET VE BİRLİKTE YAŞAMA KÜLTÜRÜ*, 2018, 51.
- Rofiq, Ahmad Choirul. *Cara Mudah Memahami Sejarah Islam*. Yogyakarta: Diva Press, 2019.

Rofiq, Ahmad Choirul, Anwar Mujahidin, Moh Miftachul Choiri, and Ali Abdul Wakhid. "The Moderation of Islam in The Modern Islamic Boarding School of Gontor." *Analisis: Jurnal Studi Keislaman* 19, no. 2 (2019): 227–50. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/analisis/article/view/5235>.

Rogozen-Soltar, Mikaela. "Managing Muslim Visibility: Conversion, Immigration, and Spanish Imaginaries of Islam." *American Anthropologist* 114, no. 4 (2012): 611–23. <https://doi.org/10.1111/j.1548-1433.2012.01518.x>.

Ruiz, Ana. *Vibrant Andalusia: The Spice of Life in Southern Spain*. Algora Publishing, 2007.

Rule, William Harris. *History of the Inquisition*. Рипол Классик, 1874.

Sabatini, Rafael. *Torquemada and the Spanish Inquisition: A History*. S. Paul, 1913.

178



Safri, Hendra. "Manajemen Dan Organisasi Dalam Pandangan Islam." *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 2, no. 2 (2017): 154–66. <https://doi.org/10.24256/kelola.v2i2.437>.

Said, Imam Ghazali. "The Heritage of Al-Andalus and the Formation of Spanish History and Identity." *International Journal of History and Cultural Studies* 3, no. 1 (2017): 63–76. <https://doi.org/10.20431/2454-7654.0301008>.

Sanchez, Samantha. "Islamic Resurgence in Spain and Beyond," 2002. <https://latinodawah.org/islamic-resurgence-in-spain-and-beyond/>.

sendika.org. "Against the Term 'Moderate Muslims,'" n.d. <https://sendika.org/2008/06/against-the-term-moderate-muslims-abdennur-prado-21583>.

Soage, Ana Belen. "Islam in Spain: A Story of Many Strands," 2018.

Somoano, Inés Bolaños, and Sergio Gracia. "Islamophobia in Spain on the Rise: What Is the Role of Right-Wing Extremists?," 2024. <https://euiideas.eui.eu/islamophobia-in-spain-on-the-rise-what-is-the-role-of-right-wing-extremists>.

- state.gov. "2023 Report on International Religious Freedom: Spain," 2023. <https://2021-2025.state.gov/reports/2023-report-on-international-religious-freedom/spain/>.
- statista.com. "Number of Muslims in Spain in 2023, by Nationality," 2025. <https://www.statista.com/statistics/989902/muslims-in-spain-by-nationality/>.
- Stearns, Justin. "Representing and Remembering Al-Andalus: Some Historical Considerations Regarding the End of Time and the Making of Nostalgia." *Al-Andalus, Sepharad and Medieval Iberia: Cultural Contact and Diffusion* 15 (2010): 199–218. <https://doi.org/10.1163/ej.9789004179196.i-276.51>.
- Syalabi, Ahmad. *Mausu'ah at-Tarikh Al-Islami Wa Al-Hadharah Al-Islamiyyah*. Cairo: Maktabat al-Nahdhah al-Mishriyyah, 1984.
- Tautal, Ferdinand. *Al-Munjid Fi Al-A'lam*. Beirut: Dar al-Masyriq, 1996.
- Thomas, Sarah-Mae. "The Convivencia in Islamic Spain," 1922. <https://www.convivencia.uk/the-convivencia-in-islamic-spain/>.
- Tusell, Javier. "Spain: From Dictatorship to Democracy," 2011. "Ucide.Org," n.d. <https://ucide.org/>.
- verislam.com. "Informe Sobre La Intolerancia y La Discriminación Hacia Los Musulmanes En España," 2025. <https://www.verislam.com/informe-sobre-la-intolerancia-y-la-discriminacion/>.
- "Verislam.Com," n.d. <https://www.verislam.com/>.
- visitalandalus.org. "Agreement with Malaysia to Promote 'muslim-Friendly' Tourism," 2025. <https://www.visitalandalus.org/en/the-almanaque-andalusi-dedicates-2025-to-water/>.
- Warsah, Idi, Yusron Masduki, Mirzon Daheri, and Ruly Morganna. "Muslim Minority in Yogyakarta: Between Social Relationship and Religious Motivation." *Qudus International Journal of Islamic Studies* 7, no. 2 (2019).

Watt, W. Montgomery. *A History of Islamic Spain*. Edinburgh: Edinburgh University Press, 1965.

Watts, Henry Edward. *Spain*. London: T. Fisher Unwin, 1914.

Wilkinson, Tracy. "Catholic-Muslim Strife Still Echoes in This Marble Forest," March 28, 2007. <https://www.latimes.com/archives/la-xpm-2007-mar-28-fg-cordoba28-story.html>.

Wolf, Kenneth Baxter. "Convivencia in Medieval Spain: A Brief History of an Idea." *Religion Compass* 3, no. 1 (2009): 72–85.

worldatlas.com. "Maps of Spain," n.d. <https://www.worldatlas.com/maps/spain>.

worldpopulationreview.com. "Muslim Population by Country 2025," 2025. <https://worldpopulationreview.com/country-rankings/muslim-population-by-country>.

Zapata-Barrero, Ricard, and Juan Diez-Nicolas. "Islamophobia in Spain?: Political Rhetoric Rather than a Social Fact." In *Islamophobia in the West*, 83–97. Routledge, 2013.

BIODATA PENULIS



Prof. Dr. Ahmad Choirul Rofiq, M.Fil.I. mengawali pendidikannya di SDN Grudo I, Ngawi, 1983. Pendidikan berikutnya di MTsN Paron, Ngawi, 1989. Pada 1992 ia menempuh pendidikan di MAN Program Khusus Denanyar, Jombang, dan Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar, Jombang, sampai 1995. Kemudian ia melanjutkan S1 di Fakultas Adab, Jurusan Bahasa dan Sastra Arab IAIN Sunan Ampel Surabaya hingga menjadi Wisudawan Terbaik Fakultas Adab 1999. Pada 2001-2003 ia mendapatkan beasiswa S2 di IAIN Sunan Ampel Surabaya, Program Studi Pemikiran Islam. Pada 2009 ia memperoleh beasiswa S3 Studi Islam di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Konsentrasi Sejarah Kebudayaan Islam dan lulus 2014. Aktivitas akademisnya sebagai Dosen dan Anggota Senat di UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo selalu berkaitan dengan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Sejumlah buku, artikel, dan makalah telah dipublikasikan maupun dipresentasikan.

SEJARAH ISLAM KONTEMPORER DI SPANYOL

Kajian-kajian sejarah Islam, terutama di Indonesia, yang membahas perkembangan kaum Muslimin di Andalusia (Spanyol) cenderung berfokus pada perspektif sejarah Islam klasik dan abad pertengahan. Fokusnya lebih banyak pada narasi kedatangan Islam, masa kejayaan peradaban Andalusia, hingga runtuhnya kekuasaan politik Muslim. Akibatnya, dinamika perkembangan umat Islam kontemporer di Spanyol menjadi kurang mendapat perhatian. Karena itu, penulisan historis yang menyoroti kondisi mutakhir sangat penting untuk memperkaya studi Islam, khususnya mengenai sejarah Islam kontemporer di Spanyol serta berbagai persoalan yang dihadapi minoritas Muslim. Melalui pendekatan ini, dapat tergambarkan lebih jelas tentang perkembangan Islam di Spanyol, faktor-faktor yang mendukung dakwah Islam, dan tantangan yang dihadapi masyarakat Muslim Spanyol di era modern.

 **BINTANG**
SEMESTA MEDIA

Jl. Mardani No. F01, Sendangtirto, Berbah, Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55573
Telp. (0274)2254549, Hp. 085865342317
Email: redaksibintangpustaka@gmail.com
Website: bintangpustaka.com



E-ISBN 978-623-129-842-3



9 786231 298423